



Distribusi Logistik 37 TPS Pematangsawa via Laut Dikawal Ketat

ANDALKAN JALUR LAUT: Belum adanya jalur darat menuju Kecamatan Pematangsawa, membuat distribusi logistik Pemilu 2019 untuk 8 pekan mengandalkan jalur laut. (Foto: HUMAS POLRES TANGGAMUS)

TRANSLAMPUNG.COM, TANGGAMUS – Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu dari beberapa kabupaten di Lampung yang wilayahnya dipisahkan oleh Teluk Semaka. Dengan demikian, logistik Pemilihan Umum 2019 untuk delapan pekan di Kecamatan Pematangsawa didistribusikan melalui jalur laut. Dengan pengamanan ketat dari personel Polri, TNI, dan Panwascam.

Logistik yang terdiri dari 185 kotak suara, 77 lembar triplek plano untuk rekapitulasi suara 8 KPPS, 148 bilik suara, sejumlah surat suara, dan kelengkapan pemilu di PPS itu, akan didistribusikan ke 37 tempat pemungutan suara (TPS). Lokasinya tersebar di delapan pekan.

Kapolsek Pematangsawa Ipda. Ridwansyah, S.H. mengatakan, pengawasan distribusi logistik Pemilu 2019 melibatkan personel pengamanan TPS. Yakni 16 personel dari Polres Tanggamus, 5 anggota TNI dari Kodim 0424, dan 6 personel Panwascam. Lantaran cukup banyak logistik yang didistribusikan, maka digunakan 2 unit perahu milik nelayan.

“Logistik itu akan disebar di 37 TPS. Dengan rincian Pekon Teluk Brak 6 TPS, Karang Brak 4 TPS, Tirom 7 TPS, Way Asahan 3 TPS, Kaur Gading 4 TPS, Martanda 4 TPS, Tampang Muda 5 TPS, dan Pekon Tampang Tua 4 TPS,” papar Ridwansyah,

mewakili Kapolres Tanggamus AKBP Hesmu Baroto, S.I.K., M.M. Senin (16/4) malam.

Delapan pekan tersebut, kata kapolsek, sebenarnya berada di pegunungan. Namun jalur yang paling mudah mencapai wilayah tersebut melalui laut. Sebab tidak ada jalan darat yang bisa menembus pegunungan.

“Untuk waktu tempuh sendiri, di pekan terdekat yakni Pekan Telukbrak sekitar 1,5 jam. Dan jarak terjauh adalah Pekan Tampang Tua membutuhkan waktu 5 jam,” jelasnya.

Terpisah, Brigadir Andi Anto Bara seorang petugas yang melakukan pengawalan logistik sekaligus pengamanan di TPS Pekan Way Asahan menginformasikan bahwa logistik Pemilu 2019 telah sampai di KPPS.

Ia menerangkan, bahwa saat ini berkomunikasi menumpang kepada warga yang memiliki jaringan internet dengan salah satu provider *CDMA*.

“Kami telah tiba di Pekan Way Asahan sekitar pukul 18.30 WIB dalam kondisi aman dan kondusif. Kebetulan tadi bisa *charge handphone* hingga pukul 22.00 WIB melalui sambungan listrik tenaga surya dan menumpang *WiFi* milik warga setempat,” ujar Anto Bara melalui *Whatsapp*. **(ayp)**